

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan karya tulis ilmiah ini memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan dengan diagnosis anemia pada Nn. L dan Ny. K di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung pada tanggal 09-14 Januari 2023 dari mulai pengkajian, menegakkan diagnosis keperawatan, membuat perencanaan, serta implementasi dan evaluasi.

1. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian keperawatan didapatkan bahwa subjek asuhan merupakan pasien dengan gangguan kebutuhan sirkulasi pada pasien dengan gangguan kebutuhan sirkulasi pada pasien anemia di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung, berdasarkan data fisik kedua pasien. Nn. L dan Ny. K mengalami tanda-tanda masalah seperti, pengisian kapiler >3 , kemudian nadi pasien menurun teraba lemah, Respirasi >20 , dan ujung jari serta kaki teraba dingin, dari hasil laboratorium analisa hemoglobin pasien dibawah normal, warna kulit pucat, mengatakan mengeluh lemas padahal sudah tidur, mengatakan terlihat letih kurang bertenaga saat melakukan aktivitas, tampak lesu, mengatakan setiap melakukan aktivitas selalu mengeluh lelah dan ingin istirahat terdapat pendarahan.

2. Digatidaksis Keperawatan

Berdasarkan pengkajian penulis merumuskan pada Nn. L masalah yang didapatkan pada pasien yaitu diagnosis utama yang dapat ditegakkan adalah perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin, kedua keletihan berhubungan dengan kondisi fisiologis anemia. Sedangkan pada Ny. K masalah yang didapatkan pada pasien yaitu diagnosis utama yang dapat ditegakkan adalah perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan konsentari hemoglobin, kedua keletihan berhubungan dengan kondisi fisiologis anemia, ketiga nyeri akut berhubungan dengan agen pencedraan fisiologis.

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan yang penulis susun adalah dari setandar intervensi keperawatan Indonesia dan diberikan rencana keperawatan komperhensif dengan memberikan rencana keperawatan kepada 2 pasien

4. Implementasi Keperawatan

Implemtasi yang diberikan sesuai dengan rencana atau intervensi yang disusun dan penulis menambahkan implementasi yang tidak ada di setandar intervensi keperawatan Indonesia pemberian edukasi dan penerapan untuk mengonsumsi sari kurma dan kacang hijau untuk mesetabilakan kardar hemoglobin yang turun, memberikan setrategi koping berupa pijat untuk mengurangi kelelahan, menganjurkan mengompres air hangat memakai kaos kaki atau sarung tangan untuk menjaga suhu kulit tetap hangat dan diberikan sama kepada 2 pasien asuhan selama tiga hari berturut-turut penulis melakukan tindakan yang telah di rencanakan kepada pasien.

5. Evaluasi

Evaluasi terhadap Nn. L dan Ny. K dengan kasus anemia setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari berturut-turut, didapatkan hasil sebagai berikut

a. Evalasuai Nn.L

- 1) Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin dengan hasil intervensi dihentikan perfusi perifer membaik masalah teratasi tujuan tercapai, adapun tujuan yang tercapai adalah denyut nadi meningkat 87 x/menit, akral membaik, warna kulit pucat menurun, pengisian kapiler membaik 3 detik, tekanan darah 120/80 MmHg, pernafasaan 20 x/menit, hemoglobin 11,9 g/dl
- 2) Keletihan berhubungan dengan kondisi fisiologis anemia dengan hasil intervensi dihentikan tingkat keletihan membaik masalah teratasi tujuan tercapai, adapuan tujuan yang tercapai adalah verbalisasi kepulihan energi tenaga meningkat, kemampuan

melakukan aktifitas rutin meningkat, pola istirahat meningkat, verbalisasi lelah menurun, lesu menurun.

b. Evaluasi Ny. K

- 1) Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin dengan hasil intervensi dihentikan perfusi perifer membaik masalah teratasi tujuan tercapai, adapun tujuan yang tercapai adalah denyut nadi meningkat 80 x/menit, akral membaik, warna kulit pucat menurun, pengisian kapiler membaik 3 detik, tekanan darah 120/80 MmHg, pernafasan 19 x/menit, hemoglobin 9,9 g/dl.
- 2) Keletihan berhubungan dengan kondisi fisiologis anemia dengan hasil intervensi dihentikan tingkat keletihan membaik masalah teratasi tujuan tercapai, adapun tujuan yang tercapai adalah verbalisasi kepuhian energi tenaga meningkat, kemampuan melakukan aktifitas rutin meningkat, pola istirahat meningkat, verbalisasi lelah menurun, lesu menurun.
- 3) Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedraan fisiologis dengan intervensi dihentikan tingkat nyeri menurun masalah teratasi tujuan tercapai, adapun tujuan yang tercapai adalah keluhan nyeri menurun, meringis menurun, sikap protektif menurun, kesulitan tidur menurun, gelisah menurun.

B. Saran

1. Rumah Sakit RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung Tahun 2023.

- a. Pengkajian diharapkan dilakukan dengan maksimal dengan cara mengkaji semua faktor yang mempengaruhi gangguan sirkulasi khususnya pada pasien anemia seperti faktor keluarga, kadar hormon, pemeriksaan *head to toe*, pemeriksaan laboratorium, agar penyebab dari anemia dapat diketahui dan tidak ada kesenjangan data subjektif maupun data objektif.
- b. Perumusan diagnosis diharapkan ditegakkan setelah data mayor terpenuhi dahulu sebanyak 80 persen.

- c. Tahap intervensi diharapkan memuat tujuan dan kriteria hasil, intervensi utama dan intervensi pendukung.
- d. Pelaksanaan implementasian tentang edukasi kesehatan kurang dilakukan
- e. Tahap evaluasi diharapkan melakukan mengacu pada kriteria hasil.

2. Poltekkes Tanjung Karang Program Studi DIII Keperawatan Tanjungkarang

Agar mahasiswa lebih mudah mencari referensi khususnya gangguan kebutuhan dasar sirkulasi diharapkan perpustakaan lebih memperbaharui buku-buku terkait sirkulasi dan buku keperawatan medikal bedah.

3. Penulis Berikutnya

Diharapkan adanya pemahaman yang lebih mendalam tentang asuhan keperawatan pada anemia gangguan kebutuhan sirkulasi dengan melakukan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian keperawatan, merumuskan masalah, membuat perencanaan, melakukan tindakan dan mengevaluasi pasien, maka hasil dari pendataan ini dapat menjadi digunakan untuk menambah wawasan baru bagi pembaca.